

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Wisata Hutan Pinus Gogoniti diketahui bahwa nilai kelimpahan cacing tanah tertinggi yaitu tertinggi terdapat pada spesies *Lumbricus terrestris* di stasiun 1 yaitu 186,87 individu/m<sup>3</sup>. Sedangkan kelimpahan terendah terdapat pada spesies *Polypheretima bifaria* pada stasiun 3 yaitu nilai kelimpahan jenis 13,33 individu/m<sup>3</sup> dengan nilai kelimpahan relatif 0,65%. Hal ini disebabkan karena perbedaan faktor abiotik pada setiap stasiun, seperti suhu tanah, kelembapan tanah, pH tanah intensitas cahaya dan bahan organik yang ada di sekitarnya.
2. Media pembelajaran majalah “Cacing Tanah dan Kelimpahannya” yang telah dikembangkan, dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, ahli materi dan uji keterbacaan oleh responden. Hasil validasi dari ahli media 1 mendapatkan persentase skor 78%, validasi dari ahli media 2 mendapatkan persentase skor 93%, validasi dari ahli materi 1 mendapatkan persentase skor 94%, validasi dari ahli materi 2 mendapatkan persentase skor 82%, validasi ahli materi 3 mendapatkan persentase skor 90% dan uji keterbacaan dari responden mendapatkan persentase skor 96%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti maka peneliti memberi saran kepada pembaca sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Skripsi ini berisi ulasan mengenai cacing tanah yang ditemukan pada saat penelitian di Kawasan Wisata Pegunungan Hutan Pinus Gogoniti. Sehingga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya.

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan cacing tanah maupun majalah.

### **2. Bagi Siswa**

Majalah “Cacing Tanah dan Kelimpahannya” memuat informasi dan ulasan mengenai cacing tanah yang ditemukan pada saat penelitian di Kawasan Wisata Pegunungan Hutan Pinus Gogoniti, sehingga sebaiknya majalah ini, dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai media belajar tambahan untuk mempelajari klasifikasi dan karakteristik cacing tanah, dapat memberikan variasi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa dan dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

### **3. Bagi Guru**

Bagi pendidik, media pembelajaran majalah “Cacing Tanah dan Kelimpahannya” dapat memotivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran saat memberikan materi pembelajaran.

#### 4. Bagi Masyarakat

Media pembelajaran berupa majalah ini dapat membantu menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat mengenai cacing tanah.